

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil pengelolaan yang diperoleh penulis selama Pengelolaan Halusinasi Pendengaran Berulang Pada Pasien Dengan Skizofrenia Di Wisma Arimbi RSJ. Prof. Dr. Soerojo Magelang adalah pengkajian dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 25 November 2021 menggunakan metode autoanamnesa serta alloanamnesa dengan dua metode tersebut data terpenuhi. Diagnosa utama pada pasien ketika dilakukan pengkajian ialah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran yang ditegakkan sesuai data dan intervensi keperawatan yang digunakan yaitu bina hubungan saling percaya, kenalkan halusinasi, kontrol halusinasi dengan cara menghardik, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan aktivitas sehari-hari, serta dukungan keluarga dalam mengontrol halusinasinya.

Implementasi yang sudah dilakukan penulis pada Ny. T sesuai dengan rencana yang telah disusun. Rencana keperawatan dapat diimplementasikan yaitu membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien, mengajarkan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, mengontrol halusinasi dengan cara minum obat benar dan teratur serta mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap orang lain. Evaluasi dari proses asuhan keperawatan yang penulis lakukan pada Ny. T berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan bahwa pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara

SP 1 cara menghardik, SP 2 minum obat dengan benar dan teratur, SP 3 bercakap-cakap dengan orang lain. Masalah keperawatan teratasi, pasien paham dengan SP yang sudah diberikan.

B. Saran

1. Penulis

Penulis mampu mengoptimalkan ketelitian, kesabaran, dan ketekunan dalam melakukan pengkajian sampai evaluasi dan mampu memberikan pengelolaan yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan cara melibatkan keluarga sebagai pembimbing untuk pasien.

2. Profesi Kesehatan

Menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa khususnya halusinasi dengan prinsip komunikasi terapeutik.

3. Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan dan menambah Karya Tulis Ilmiah referensi yang terbaru tentang keperawatan jiwa dalam pengelolaan gangguan halusinasi pendengaran berulang dengan skizofrenia dan dapat meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan kasus keperawatan gangguan halusinasi pendengaran dengan skizofrenia serta mampu menerapkan bagaimana perawatan, pengobatan serta pencegahan kekambuhan pada penderita skizofrenia.

4. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Masyarakat dan keluarga dapat merubah pandangan terhadap diskriminasi pasien gangguan jiwa dan mampu menambah wawasan bagaimana masyarakat dan keluarga terlibat dalam perawatan. Masyarakat dan keluarga harus menerima dan merawat pasien gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran. Keluarga juga harus memotivasi pasien, agar pasien terbuka terhadap masalah yang dihadapi, selalu mengontrol pasien dalam minum obat dan mendampingi pasien saat kontrol ke rumah sakit, agar pasien tidak merasa sendiri dan didukung oleh keluarga.